

Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Malang

Jobsheet-9: Pengantar dan Instalasi Laravel Mata Kuliah Pemrograman Web Lanjut

Pengampu: Tim Ajar Pemrograman Web Lanjut

April 2<u>020</u>

Nama : Alfan Noufal Nasruddin

Kelas : TI-2A

NIM : 1841720059

No.absen: 07

Praktikum - Bagian 1: Instalasi Laravel di Windows

Langkah	Keterangan				
1	Laravel menggunakan Composer untuk mengelola dependensinya. Jadi, sebelum menggunakan Laravel, pastikan Composer telah terinstall terlebih dahulu. Composer adalah dependensi manajer untuk library PHP. Composer digunakan untuk menginstal, menghapus, dan memperbarui paket PHP. Unduh composer melalui https://getcomposer.org/ , pilih Download untuk memulai proses unduh.				
	Getting Started	Download			
	Documentation	Browse Packages			
	Issues	GitHub			
	Authors: Nils Adermann, Jordi Boggiano and many community contributions Sponsored by:				



Dulu saya sudah pernah instal composer bisa dilihat dengan mengetikan composer-v

2 Terdapat 2 cara dalam menginstall Laravel,

1. Install Via Laravel Installer

Setelah proses instalasi Composer selesai, buka Command Prompt lalu tujulah lokasi folder yang akan menampung folder kerja kita. Karena pada praktikum sebelumnya telah

menggunakan XAMPP, maka dapat menggunakan folder htdocs. Pindah ke direktori htdocs dengan ketik: **cd C:\xampp\htdocs**. Setelah berada di dalam folder, ketikkan perintah sebagai berikut:

composer global require "laravel/installer"

Tunggulah hingga proses penginstalan selesai. Setelah itu, Kita bisa mulai membuat project laravel dengan mengetikkan perintah:

laravel new laravelapp

Keterangan: laravelapp: merupakan folder kerja laravel, Kita dapat menggantinya sesuai dengan keinginan

2. Install Via Composer Create-Project

Selain menggunakan cara pertama, Kita dapat melakukan penginstalan laravel dengan mengetikkan perintah berikut pada command prompt:

composer create-project --prefer-dist laravel/laravel laravelapp

C:\xampp\htdocs>composer create-project --prefer-dist laravel/laravel laravelapp

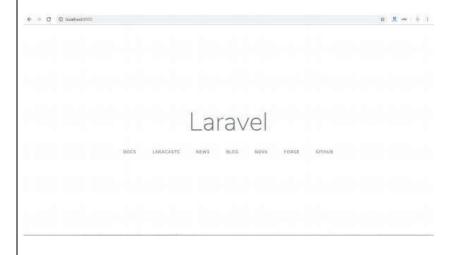
Saya menggunakan cara ke dua yaitu dengan create project

Setelah proses instalasi Laravel selesai, Kita perlu menguji apakah hasil instalasi tersebut berjalan dengan baik atau tidak. Aktifkan Apache server lewat XAMPP Control Panel. Pada browser, ketik alamat http://localhost/laravelapp/public/ Atau Kita dapat menggunakan perintah berikut di Command Prompt:

php artisan serve

Kita dapat menjalankan aplikasi LARAVEL di folder manapun dengan menggunakan perintah di atas sehingga tidak harus selalu berada di dalam folder htdocs (XAMPP).

Jalankan dengan localhost:8000, dan pastikan tampilan di browser akan seperti berikut ini :



buka lewat link localhost



Bagian 2: Mengenal dan membuat route

Langkah

Setiap request yang datang pada laravel akan diarahkan melalui sebuah route. Route ini yang akan menentukan respon apa yang akan dikerjakan untuk membalas request tersebut. Halaman homepage default Laravel seperti yang ditampilkan pada gambar di Bagian 1 adalah hasil dari script yang terletak pada file laravelapp\routes\web.php Berikut ini adalah perintah route untuk menampilkan halaman default Laravel tersebut

```
1 
// where
// content is where you can register best routes for your application. These
// routes are loaded by the RouteServiceProviser within a group which
// conteins the "web" midolowers group. Now create adeathing great!

// return view('welcome');

// return view('welcome');
```

2 Kita dapat menuliskan perintah baru untuk membuat route, selain mengembalikan file view sebagai response, Kita dapat mengembalikan response berupa string atau teks biasa. Buka file laravelapp\routes\web.php, tambahkan isinya dengan script di bawah ini:

Route::get('hallo', function () { return "Hallo, Anda sedang mencoba
Routing di Laravel"; });

Untuk melihat hasilnya, pada browser, ketikkan alamat http://localhost:8000/hallo

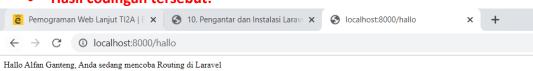
```
Route::get('hallo', function () {

return "Hallo Alfan Ganteng, Anda sedang mencoba Routing di Larave
});

23

24
```

• Hasil codingan tersebut:



Selanjutnya, kita akan mencoba membuat route baru dengan menampilkan halaman view.

Tambahkan route baru untuk halaman "profil" dengan menambahkan script berikut:

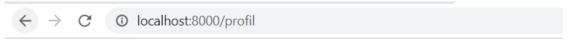
Route::get('profil', function () { return view('profil'); });

```
24 Route::get('profil', function () {
25    return view('profil');
26  });
27
28
```

Buat file baru bernama profil.blade.php di dalam folder laravelapp\resources\views\, ketikkan script berikut ini:

Tuliskan profil kalian masing-masing. Untuk menampilkan hasilnya, ketikkan alamat http://localhost:8000/profil

Hasil:



Profil Saya

Perkenalkan Nama saya Alfan Noufal Nasruddin, saya seorang mahasiswa dan calon orang terkaya no 1 asia .

Bagian 3: Cara Menggunakan Controller pada Framework Laravel

Langkah Keterangan 1 Pada pembahasan sebelumnya, Kita sudah bisa menampilkan file view langsung dari Routenya. Tetapi sebuah aplikasi tidaklah sesimpel itu, akan ada logika dan data-data yang harus diolah terlebih dahulu. Caranya adalah dengan menggunakan Controller, seperti yang telah dipelajari ketika menggunakan Codelgniter. Ada dua cara yang dapat digunakan untuk membuat Controller. Cara pertama, dengan membuat file controller secara manual dan tuliskan code untuk extends controller secara manual. Cara kedua, adalah dengan membuat file Controller lewat Artisan di Laravel. Kita gunakan cara yang kedua, pada latihan kali ini kita akan membuat Controller dengan nama CobaController dengan menuliskan di command prompt / terminal : php artisan make:controller CobaController Membuar controller dengan artisan C:\xampp\htdocs\laravelapp>php artisan make:controller CobaController C:\xampp\htdocs\laravelapp> Maka akan terbentuk sebuah file dengan nama CobaController.php pada folder laravelapp\app\Http\Controllers\ <?php mammipuco App\Http\Controllers; ume Illuminate\Http\Request; class CobaController actually Controller app > Http > Controllers > 🤲 CobaController.php <?php namespace App\Http\Controllers; use Illuminate\Http\Request; class CobaController extends Controller

//

10 11

2 Ubah route halaman 'profil' pada praktikum sebelumnya menjadi seperti berikut

```
Route::get('profil', 'CobaController@profil');

24 Route::get('profil', 'CobaController@profil');

25

26
```

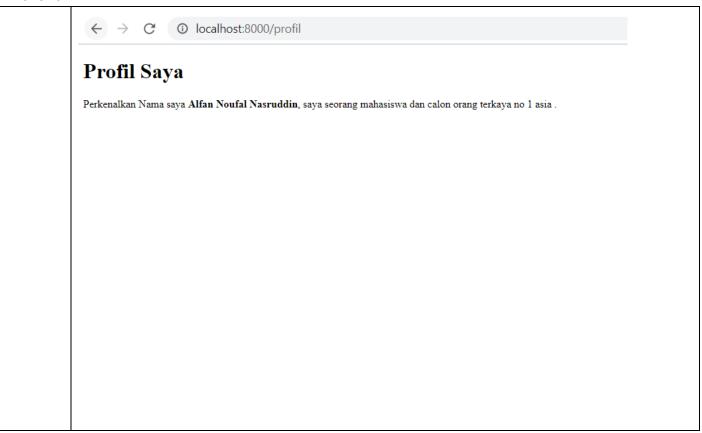
Langkah selanjutnya, tambahkan fungsi / method profil() pada class **CobaController** seperti berikut ini:

```
<?php
namespace App\Http\Controllers; use
Illuminate\Http\Request;

class CobaController extends Controller
{
     public function profil()
     {
        return view('profil');
     }
}</pre>
```

Mengetik code

Ketikkan alamat http://localhost:8000/profil, dan Kita akan mendapatkan hasil yang sama seperti pada latihan sebelumnya.



Bagian 4: Memberikan Data Controller kepada View

		•	
Langkah	Keterangan		

Dalam sebuah aplikasi, sangat jarang Kita temukan isi dari file view yang bersifat statis. Pada umumnya, view dipakai untuk menampilkan data, contohnya adalah data yang berasal dari database. Namun, karena kita belum sampai pada pembahasan database, maka pada latihan kali ini kita akan mencoba menampilkan data dari variabel.

Buat route baru untuk halaman biodata

```
Route::get('biodata', 'BiodataController@index');
```

• Membuar route baru

```
Route::get('biodata', 'BiodataController@index');
27
28
```

Buat controller baru dengan nama BiodataController.php php artisan make:controller BiodataController

Buat controller

C:\xampp\htdocs\laravelapp>php artisan make:controller BiodataController
Controller created successfully.

Ketikkan script berikut dengan memberikan method / fungsi index pada laravelapp\app\Http\Controllers\BiodataController.php

```
<?php
  namespace App\Http\Controllers;
use Illuminate\Http\Request;

  class BiodataController extends Controller
  {
     public function index() {
          $nama = 'Sugono Galih Aprianto'; //ubah dengan nama kalian
return view('biodata' , ['nama' => $nama]);
     }
}
```

Membuat fungsi pada biodatacontroller

```
app > Http > Controllers > ♥ BiodataController.php
              <?php
              namespace App\Http\Controllers;
              use Illuminate\Http\Request;
              class BiodataController extends Controller
                  public function index() {
                      $nama = 'Alfan Noufal Nasruddin'; //ubah dengan nama kalian
                      return view('biodata' , ['nama' => $nama]);
2
      Buat file view dengan nama biodata.blade.php pada laravelapp\resources\views\
      <!DOCTYPE html>
      <html>
      <head>
                <title>Biodata</title>
      </head>
      <body>
                <h1>Biodata</h1>
                Nama : {{ $nama }}
      </body>
      </html>
```

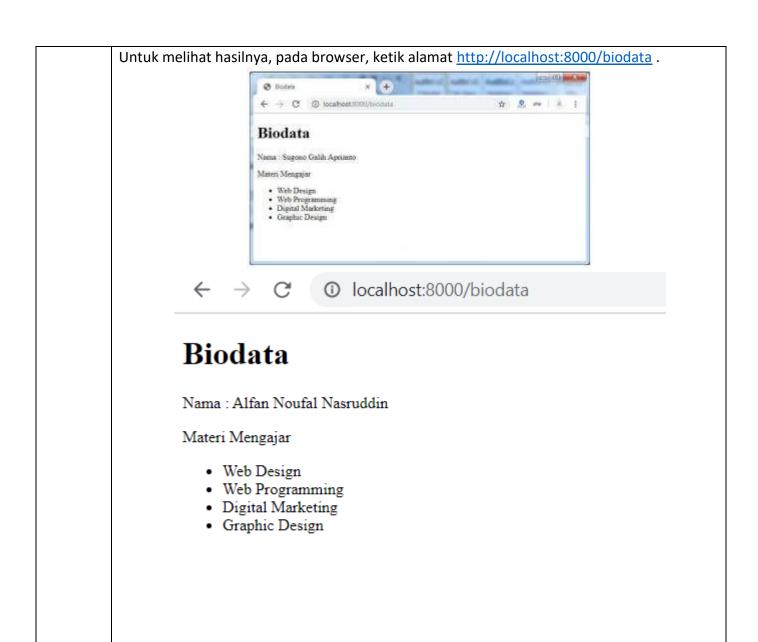
```
resources > views > * biodata.blade.php
           <!DOCTYPE html>
           <html>
           <head>
                      <title>Biodata</title>
           </head>
           <body>
                      <h1>Biodata</h1>
                      Nama : {{ $nama }}
           </body>
           </html>
    10
    11
Untuk melihat hasilnya, pada browser, ketik alamat <a href="http://localhost:8000/biodata">http://localhost:8000/biodata</a> .
                      € → C @ locahest#000/Nodata
                                           4 2 - 1 - 1
                      Biodata
                     Nama : Sugono Galih Aprianto
  ← → C ① localhost:8000/biodata
 Biodata
 Nama: Alfan Noufal Nasruddin
```

<u>Praktikum – Bagian 5: Memberikan Data Array Kepada View</u>

Langkah

1 Pada bagian ini, Kita coba untuk memberikan data array kepada view. Tambahkan variabel data array pada BiodataController.php <?php namespace App\Http\Controllers; use Illuminate\Http\Request; class BiodataController extends Controller public function index() { \$nama = 'Sugono Galih Aprianto'; //ubah dengan nama kalian \$materi = ["Web Design", "Web Programming", "Digital Marketing", "Graphic Design"]; return view('biodata' , ['nama' => \$nama, 'materi' => \$materi]); } app > Http > Controllers > ** BiodataController.php namespace App\Http\Controllers; use Illuminate\Http\Request; public function index() { \$nama = 'Alfan Noufal Nasruddin'; //ubah dengan nama kalian
\$materi = ["Web Design", "Web Programming", "Digital Marketing", "Graphic Design"];
return view('biodata', ['nama' => \$nama, 'materi' => \$materi]);

```
2
     Tambahkan isi file view biodata.blade.php menjadi seperti berikut:
     <!DOCTYPE html>
     <html>
     <head>
             <title>Biodata</title>
     </head>
     <body>
             <h1>Biodata</h1>
             Nama : {{ $nama }}
             Materi Mengajar
             <l
                @foreach($materi as $datamateri)
     {{ $datamateri }}
                @endforeach
             </body>
     </html>
        resources > views > ** biodata.blade.php
              <!DOCTYPE html>
              <html>
                      <title>Biodata</title>
              <body>
                      <h1>Biodata</h1>
                      Nama : {{ $nama }}
                      Materi Mengajar
                      <l
                         @foreach($materi as $datamateri)
         11
                         | Ii| {{ $datamateri }}
         12
                         @endforeach
         13
                      15
              </body>
              </html>
         17
```



-- Selamat Mengerjakan –